

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kecamatan Sanden masih menghadapi beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Kecamatan Sanden

No	Masalah pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1.	Pelayanan kepada masyarakat belum optimal	Sarana dan prasara pelayanan belum memadai	1. Ruang pelayanan kurang luas 2. Sarana penunjang yang ada belum lengkap 3. Terbatasnya blangko dokumen kependudukan.
2.	Masih adanya desa yang belum menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	Koordinasi dan kualitas SDM kecamatan dan desa dalam perencanaan dan pelaporan belum optimal	Kurangnya diklat perencanaan dan pelaporan bagi SDM yang menangani
3.	Masih adanya ketidaksesuaian APBDes dengan RPJMDes	Kurang cermatnya penyusunan dokumen APBDes dengan RPJMDes	Kompetensi SDM kurang memadai
4.	Realisasi usulan Musrenbang Kecamatan belum optimal	Masih adanya usulan program prioritas yang tidak terealisasi.	Tidak lengkapnya data usulan yang disampaikan dalam musrenbang Kecamatan
5.			

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.

5. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
6. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka tugas dan fungsi Kecamatan Sanden terkait erat dengan pencapaian misi ke-1 Yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.

Faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kecamatan Sanden terhadap pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kecamatan terhadap Pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati

No	Misi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Misi ke-1 Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	-Target nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) PD dengan nilai A - Pola kepemimpinan yang mampu memberi contoh mendorong motivasi bekerja -Tercukupinya sarana dan prasarana penunjang kinerja aparatur -Adanya komitmen bersama untuk tidak melakukan tindakan KKN	-Mekanisme dan pola kerja pada setiap unit kerja belum tertata dalam suatu system yang terpadu, efektif dan efisien -Masih adanya sumber daya aparatur yang kurang berkompeten -Masih adanya seksi yang kekurangan staf -Belum meratanya kemampuan IT di semua ASN

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1. Telaahan Renstra K/L

Berdasarkan hasil telaahan Kecamatan Sanden tidak ada Renstra K/L yang terkait.

3.3.2. Telaahan Renstra Perangkat Daerah

Berdasarkan hasil telaahan Kec Sanden tidak ada Perangkat Daerah di DIY yang terkait dengan Kecamatan Sanden.

3.4. Telaahan RTRW dan KLHS

3.4.1. Telaahan RTRW

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030. Tujuan penataan ruang di Kabupaten Bantul adalah mewujudkan Kabupaten Bantul yang maju dan mandiri dengan bertumpu pada sektor pertanian sebagai basis ekonomi serta didukung sektor industri pengolahan, pariwisata-budaya, perdagangan, dan jasa serta perikanan dan kelautan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan pengurangan risiko bencana. Dengan demikian, faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kecamatan Sanden ditinjau dari implikasi RTRW adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kecamatan Sanden Ditinjau dari Implikasi RTRW

No	Telaahan RTRW terkait Tupoksi Kecamatan Sanden	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Pengembangan dan pembangunan pada Kecamatan Sanden berkonsentrasi pada pengembangan kawasan wisata pantai, perdagangan dan pertanian sehingga perlu adanya penataan kawasan	Adanya regulasi perlindungan lahan pertanian berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah rawan banjir terutama di daerah pantai selatan sehingga sering terjadi abrasi dan merusakkan pohon pematah angin dan bangunan di pantai selatan • Untuk Daerah Muara Sungai Opak pada waktu waktu tertentu Muara Sungai Opak Tersumbat, sehingga air sungai mengenai Kawasan Wisata Samas dan sekitarnya

3.4.2. Telaahan KLHS

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Telaahan terhadap KLHS diperlukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kecamatan Sanden ditinjau dari implikasi KLHS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kecamatan Sanden Ditinjau dari Implikasi KLHS

No	Telaahan KLHS terkait Tupoksi Kecamatan Sanden	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Pengaturan fungsi lahan, pengembangan pariwisata, penanganan persampahan, pengadaan air bersih dan pengelolaan sektor wisata	Kecamatan Sanden nantinya kedepan menjadi tujuan wisata setelah Parangtritis. Adanya JJLS yang menyambung ke lokasi Bandara yang akan dibangun di Kulon Progo, Dan akan dibangunnya Rest Area di wilayah pantai selatan sehingga memberikan kenyamanan untuk beristirahat sambil menikmati kuliner di wilayah pantai	Faktor iklim yang sewaktu-waktu mengancam banjir terutama di kawasan pantai selatan dan menyebabkan abrasi sehingga merusak dan melenyapkan pohon-pohon pematang angin di sepanjang pantai Tersumbatnya Muara Sungai Opak sehingga mengenai kawasan wisata Samas dan sekitarnya

Namun demikian berdasar kajian KLHS terhadap isu strategis pembangunan yang potensial menimbulkan dampak negatif terkait dengan isu pembangunan berkelanjutan, semua program yang dilaksanakan kecamatan tidak berdampak negatif

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kecamatan Sanden sebagaimana telah dikaji pada sub-bab sebelumnya, maka diperoleh isu-isu strategis Kecamatan Sanden yang akan ditangani pada periode Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Pelayanan di Kecamatan Sanden memiliki nilai IKM yang memuaskan. Walaupun demikian dalam mempertahankan tingkat kepuasan masyarakat diperlukan upaya dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana, juga inovasi-inovasi yang akan terus dikembangkan, sesuai dengan tuntutan konsumen yang semakin kritis dan perkembangan di bidang pelayanan publik. Sehingga dapat mewujudkan pelayanan administrasi masyarakat yang baik.
- 2) Peningkatan koordinasi yang terpadu antar Instansi di wilayah kecamatan dan OPD terkait dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan secara optimal.
- 3) Pembinaan dalam meningkatkan potensi daerah yang masih belum maksimal masih terus diupayakan. Meningkatnya era teknologi informasi dan globalisasi, tidak akan bisa diikuti bila tidak ada upaya dalam pembinaan dari pemerintah, sehingga perlu tindakan yang berkaitan dengan pembinaan dalam hal pengembangan potensi yang kurang maksimal di wilayah kecamatan.